

SKRIPSI

**STRATEGI POLITIK KEMENANGAN SITI SUTINAH SUHARDI
DALAM PILKADA KABUPATEN MAMUJU 2020**

KURNIAWAN

E041171513



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

HALAMAN JUDUL

**STRATEGI POLITIK KEMENANGAN SITI SUTINAH SUHARDI
DALAM PILKADA KABUPATEN MAMUJU 2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Politik pada Departemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

KURNIAWAN

E041171513

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
STRATEGI POLITIK KEMENANGAN SITTI SUTINAH SUHARDI
DALAM PILKADA KABUPATEN MAMUJU 2020

Disusun dan Diajukan Oleh:

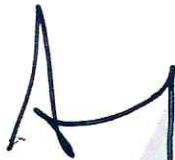
KURNIAWAN
E041171513

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian Studi Program Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Pada tanggal 15 Agustus 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Phil Sukri, M.Si, Ph.D
NIP 197508182008011008



Haryanto, S.IP, M.A
NIP 198610082019031009

Mengetahui

Ketua Departemen

Ilmu Politik



Drs. Andi Yakub, M.Si., Ph.D
NIP 196212311990031023

HALAMAN PENERIMAAN

Skripsi

**STRATEGI POLITIK KEMENANGAN SITTI SUTINAH SUHARDI
DALAM PILKADA KABUPATEN MAMUJU 2020**

Disusun dan Diajukan Oleh:

KURNIAWAN

E041171513

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat oleh panitia ujian skripsi pada

Program Studi Ilmu Politik Departemen Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

Makassar, 15 Agustus 2022

Menyetujui,

PANITIA UJIAN

Ketua : Dr. Phil Sukri, M.Si.,Ph.D (.....)

Sekretaris : Haryanto, S.IP, M.A (.....)

Anggota : Dr. Muhammad Saad, M.A (.....)

Anggota : Dr. Muhammad Imran, S.IP, M.Si (.....)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kurniawan
Nim : E041171513
Program Studi : Ilmu Politik

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis saya berjudul:

“STRATEGI POLITIK KEMENANGAN SITTI SUTINAH SUHARDI DALAM PILKADA KABUPATEN MAMUJU 2020” Adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain. Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 24 Agustus 2022

Yang menyatakan



Kurniawan

ABSTRAK

Kurniawan. NIM E041171513. Strategi Politik Kemenangan Sitti Sutinah Suhardi Dalam Pilkada Kabupaten Mamuju 2020. Dibimbing oleh Pembimbing Utama **Dr. Phil Sukri, M.Si, Ph.D** dan Pembimbing Pendamping **Hariyanto, S.IP, MA**

Strategi politik merupakan strategi yang digunakan dalam merealisasikan cita-cita politik. Yang dimana strategi tersebut penyusunan dan perencanaan strateginya tersusun secara terencana dengan baik dan akan diimplementasikan saat kampanye di masyarakat tentunya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Kemenangan Sitti Sutinah Suhardi dalam pilkada Kabupaten Mamuju 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif analisis (analitik). Pengambilan data dilakukan dengan wawancara informan, observasi dan dokumentasi yang terkait dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *push political marketing* (pemasaran secara langsung kepada pemilih) yang turunannya itu terdiri atas kampanye dan *door to door*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kampanye yang dilakukan oleh Sitti Sutinah Suhardi merupakan kampanye secara terbatas sehingga Sutinah dan tim koalisi pemenangannya membagi pemetaan-pemetaan wilayah yang akan mereka datangi. Sehingga Sutinah dan tim pemenangannya mempunyai akses lebih banyak ke masyarakat untuk mereka datangi saat kampanye tersebut. Dengan begitu peluang untuk dipilih oleh masyarakat pun lebih banyak. Sedangkan Door to door yang Sutinah dan tim pemenangannya lakukan hanya membagikan brosur terkait visi dan misinya, atribut-atribut kampanye seperti jam, payung, baju, masker dan sebagainya. Tanpa adanya memberikan uang kepada pemilih untuk memilih Sutinah saat pemilihan tentunya. Akan tetapi door to door yang Sutinah lakukan tersebut menguatkan apa yang ada selama ini dimana mereka masih diperhatikan seperti perhatian Suhardi Duka (ayah dari Sutinah) selama menjabat sebagai bupati dua periode tentunya di kabupaten Mamuju. Dengan door to door yang Sutinah dan tim pemenangannya lakukan, mereka menonjolkan pengaruh Ado Mas'ud sebagai putra daerah Kalukku tentunya sehingga masyarakat merasa kita harus memilih yang berasal dari daerah kita tentunya.

Kata kunci : Strategi Politik, Push Political Marketing, Kampanye, Door to door, Pemilihan kepala Daerah

ABSTRACT

Kurniawan. NIM E041171513. Political Strategy for Sitti Sutinah Suhardi's Victory in the 2020 Mamuju Regency Election. Supervised by Main Advisor **Dr. Phil Sukri, M.Si, Ph.D** and Advisor **Hariyanto, S.IP, MA**

Political strategy is a strategy used in realizing political ideals. Which is where the strategy preparation and strategic planning are structured in a well-planned manner and will be implemented during campaigns in the community, of course.

This study aims to determine the strategy of Sitti Sutinah Suhardi's victory in the regional elections of Mamuju Regency 2020. This study uses a qualitative research method with a descriptive analysis (analytic) approach. Data were collected by interviewing informants, observations and documentation related to the themes raised in this study. The theory used in this research is the theory of push political marketing (direct marketing to voters) whose derivatives consist of campaigns and door to door.

The results of this study indicate that the campaign carried out by Sitti Sutinah Suhardi is a limited campaign so that Sutinah and the winning coalition team share mappings of the areas they will visit. So that Sutinah and her winning team have more access to the community for them to visit during the campaign. That way there are more opportunities to be chosen by the community. Meanwhile, the Door to door event that Sutinah and her winning team did only distributed brochures related to their vision and mission, campaign attributes such as clocks, umbrellas, clothes, masks and so on. Without giving money to voters to vote for Sutinah during the election, of course. However, Sutinah's door-to-door approach reinforces what has been going on so far, where they are still being cared for, such as the attention of Suhardi Duka (Sutinah's father) while serving as regent for two terms, of course, in Mamuju district. With the door to door that Sutinah and her winning team did, they highlighted the influence of Ado Mas'ud as the son of the Kalukku region, of course, so that people felt that we should choose those from our area of course.

Keywords: Political Strategy, Push Political Marketing, Campaign, Door to Door, Regional Head Election

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang hingga saat ini masih memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul; “Strategi Politik Kemenangan Sitti Sutinah Suhardi Dalam Pilkada Kabupaten Mamuju 2020”

Skripsi ini merupakan karya tulis ilmiah yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir serta memperluas wawasan. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Penghargaan yang setinggi-tingginya juga penulis ucapkan kepada ibunda Indo Ake, Paman Muh Aris, Tante Marlin serta kakak tercinta Ikra Yuni Saputri dan Rindima yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta motivasi dengan penuh pengorbanan, kesabaran dan keikhlasan.

Dan Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak **Dr. Phil Sukri, M.Si, Ph.D** selaku pembimbing utama serta pendamping akademik dan bapak **Hariyanto, S.IP, MA** selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan, bimbingan dengan penuh

ikhlas dan kesabaran, terima kasih telah meluangkan waktu dan tenaga serta pemikirannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir Jamaluddin Jompa, M.Sc selaku Rektor Universitas Hasanuddin.
2. Bapak Dr. Phil Sukri, M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin beserta Staf dan jajarannya.
3. Bapak Drs. H. Andi Yakub, M.Si, Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Politik FISIP Unhas.
4. Seluruh Dosen Pengajar dan staff Departemen Ilmu Politik, **(Alm.) Prof. Dr. Muh. Kausar Bailusy, MA; Prof. Dr. Armin, M.Si; Prof Muhammada M.Si; Dr. Muhammad Saad, MA; Drs. H. A. Yakub, M.Si, Ph.D; A. Naharuddin S.IP, M.Si; Dr. Phil Sukri, M.Si, Ph.D; A. Ali Armunanto, S.IP., M.Si; Dr. Ariana Yunus, S.IP, M.Si; Dr. Gustiana A. Kambo S.IP, M,Si; Endang Sari, S.IP, M.Si; Ummi Suci Fathiah, S.IP, M.Si; Hariyanto, S.IP, MA; (Alm.) Prof Basir Syam, M.Ag; Imran, S.IP, M.Si; Sakinah Nadir, S.IP, M.Si; Dian Ekawaty, S.IP, MA dan Zulhajar, S.IP, M.Si.**

5. Seluruh staf pegawai Departemen Ilmu Politik.
6. Kepada seluruh informan penulis yang berada di Kecamatan Mamuju, Kecamatan Kalukku, dan Kecamatan Papalang.
7. Kepada Sahabat penulis Hisyam Hadi Sugeng, Edgar, Juandy, Kefrin Ramadhan, Arden, Annisa Anggraeni, Syan, Sasha, Sem, Marantika, dan Ahmad Fauzan Baso yang telah memberikan canda tawa serta semangat dalam penyusunan skripsi.
8. Kepada kawan-kawan teroboss esport terima kasih telah menjadi teman mabar bagi penulis di waktu luang.
9. Kepada Windah Basudara yang selalu menghibur penulis dikala sedih.
10. Kepada teman-teman Ilmu Politik 2017 terima kasih atas kerja sama, bantuan dan dukungan selama menempuh perkuliahan.
11. Kepada UKM Sepakbola FISIP Unhas yang telah menjadi wadah penulis mengembangkan dan menyalurkan bakat futsalnya serta teman-teman yang terlibat di dalamnya.
12. Kepada UKM Sepakbola Unhas yang juga telah menjadi wadah penulis untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat futsalnya serta teman-teman yang terlibat di dalamnya.

Serta kepada seluruh teman-teman yang penulis belum sempat tuliskan satu per satu. Meskipun telah berusaha menyelesaikan Skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam skripsi ini. Sekian dan terima kasih.

Makassar, 15 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Akademik.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Konsep Strategi Politik	12
2.2.1 Pengertian Strategi Politik	12
2.2.2 <i>Push Political Marketing</i>	15
1. Kampanye	16
2. <i>Door to door</i>	17
2.3 Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Tipe Dan Jenis Penelitian	20
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Jenis dan Sumber Data	22
3.3.1 Data Primer	22

3.3.2 Data Sekunder	23
3.4 Informan Penelitian	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Kalukku.....	30
4.1.1 Kondisi Fisik dan Wilayah	30
4.1.2 Keadaan Penduduk	32
4.1.3 Budaya Politik Lokal Masyarakat Kalukku	34
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Papalang	34
4.2.1 Kondisi Fisik dan Wilayah	34
4.2.2 Keadaan Penduduk	36
4.2.3 Budaya Politik Lokal Masyarakat Papalang	37
4.3 Profil Singkat Sitti Sutinah Suhardi	38
4.3.1 Visi dan Misi Sitti Sutinah Suhardi	40
4.3.2 Profil Singkat Reza Morunga	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
5.1 Hasil Suara Pemilih Dalam Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Di Kabupaten Mamuju 2020.....	46
5.2 Analisis Swot.....	48
5.3 Bentuk Kampanye Yang Dilakukan Oleh Pasangan Sutinah Suhardi dan Ado Mas'ud Di Kecamatan Kalukku dan Kecamatan Papalang	54
5.4 <i>Door To Door</i> Yang Dilakukan Oleh Pasangan Sutinah Suhardi dan Ado Mas'ud Di Kecamatan Kalukku dan Kecamatan Papalang	62

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Informan Penelitian	24
Tabel 2 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kalukku pada tahun 2020	32
Tabel 3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kalukku pada tahun 2020 ..	33
Tabel 4 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Papalang pada tahun 2020	36
Tabel 5 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kalukku pada tahun 2020 ..	37
Tabel 6 Hasil Suara Pemilih Dalam Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di Kabupaten Mamuju 2020	47
Tabel 6 Analisis Swot.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	19
Gambar 2 Peta Wilayah Kecamatan Kalukku	31
Gambar 3 Peta Wilayah Kecamatan Papalang.....	35
Gambar 4 Foto Bupati Mamuju Terpilih Pada Pilkada Kab. Mamuju Tahun 2020.....	38
Gambar 5 Foto Ketua Tim Pemenangan Koalisi Mamuju Keren	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah biasanya disebut dengan Pilkada merupakan salah satu instrumen yang dilaksanakan sebagai wujud kedaulatan politik rakyat di daerah. Dengan adanya pemilihan langsung penduduk di daerah memiliki kekuasaan penuh untuk memutuskan siapa yang akan dipilih sebagai kepala daerah. Oleh karena itu, calon harus bisa mendapatkan persetujuan, dukungan dan simpati rakyat sebagai pemegang kedaulatan dalam menentukan siapa yang harus menjadi kepala daerah. Oleh sebab itu pilkada merupakan sarana untuk membentuk suatu sistem kekuasaan negara yang pada dasarnya lahir dari bawah menurut kehendak rakyat.¹ Jika Ditinjau dari kedaulatan rakyat, pilkada secara langsung merupakan perwujudan pengembalian hak-hak dasar rakyat dalam memilih pemimpin di daerah. Berdasarkan penjelasan tersebut pemilu atau pilkada merupakan instrument memilih pejabat politik. Pejabat politik yang dimaksud disini adalah para politisi di parlemen, kepala negara dan kepala daerah. Yang dimana mereka dipilih secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil oleh masyarakat.²

¹ Muhtar Habodiin, Dkk. Ketika Mahasiswa Bicara Pilkada, Cet I, Malang, 2017, Hal 2

² *Ibid*

Dalam kontestasi Pilkada para calon kepala daerah akan memakai strategi politiknya masing-masing dalam memenangkan pilkada tersebut. Strategi politik adalah strategi yang digunakan dalam merealisasikan cita-cita politik³. Strategi itu sendiri selalu memiliki tujuan, yakni kemenangan. Kemenangan akan tetap menjadi fokus, baik tercermin dalam mandat, dalam perolehan tambahan suara, dalam memperoleh suara terbanyak untuk pemberlakuan suatu kebijakan ataupun sebuah kemenangan pemilu bagi kandidat. Bagaimana kemenangan itu digunakan, itulah tujuan politik yang ada dibalik permukaan⁴. Strategi sendiri menurut Rudianto dan Sudjijono yang dikutip dari anwar (2018:49) adalah ilmu pengetahuan dan seni, bagaimana mendaya gunakan sumber sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan yang direncanakan, dengan memperhitungkan tantangan atau persaingan yang ada (active opposition).⁵ Dalam pilkada pun strategi kampanye sangat dibutuhkan untuk menarik simpati dan suara rakyat. Kampanye merupakan Sebuah tindakan dan usaha untuk bertujuan mendapatkan pencapaian dukungan. Pada umumnya dalam kampanye, strategi yang biasa digunakan oleh kandidat itu seperti pemasaran langsung kepada pemilih, pemasaran melalui media

³ Peter Schroder, *Strategi Politik*, Cet III, (terjemahan Aviantie Agoesman), Friedirch-nauman -stiftung fur die freiheit, Jakarta, 2010, Hal. 26.

⁴ Ibid, Hal 23 *et seq.*

⁵ Hairil Anwar, *Strategi Politik Pasangan Tjhai Chui Mie dan H. Irwan dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Singkawang Tahun 2017*. Proyeksi-Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol 23, No 1. 2018. Hal 49.

massa dan juga pemasaran melalui tokoh atau kelompok yang ada di daerah tersebut.

Di Kabupaten Mamuju sendiri, Sejak Mamuju ditetapkan sebagai daerah tingkat II pada 1959 silam, Kabupaten tersebut telah dipimpin oleh 11 bupati yang semuanya laki-laki. Bupati Mamuju terpilih tahun 2020 dengan nomor urut 01 yaitu Siti Sutinah Suhardi yang berpasangan dengan Ado Mas'ud merupakan Bupati perempuan pertama di Ibukota Provinsi Sulawesi Barat. Pasangan ini memperoleh suara pemilih sebanyak 76.627 suara, Mengungguli pasangan nomor urut dua, Habsi Wahid dan Irwan Pababari yang meraih suara pemilih sebanyak 67.029 suara. Sebelum maju sebagai Calon Bupati Mamuju 2020, Siti Sutinah Suhardi menjabat sebagai kepala Dinas Perdagangan Mamuju sejak tahun 2018 hingga 2019.⁶

Menurut observasi awal peneliti dengan terpilihnya seorang perempuan yaitu Sutinah Suhardi menjadi Bupati Kabupaten Mamuju di tahun 2020 dapat diartikan seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai menerima seorang pemimpin perempuan itu. Dan juga masyarakat tidak lagi terprovokasi dengan issue pembatasan gender. Lalu dengan terpilihnya Sutinah sebagai Bupati berarti akan memunculkan dan membangkitkan partisipasi perempuan di dunia politik tanah air.

⁶ Nurhadi. (2021, Februari 26). "*Profil Sutinah Suhardi, Bupati Perempuan Pertama di Mamuju, Suaminya Kapolres*". Hal.1. Diakses dari (<https://makassar.tribunnews.com/2021/02/26/profil-sutinah-suhardi-bupati-perempuan-pertama-di-mamuju-suaminya-kapolres>, pada tanggal 15 juni 2021, pukul 14.00 WITA.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas dimana fenomena terpilihnya perempuan pertama menjadi bupati di Kabupaten Mamuju mengalahkan incumbent menjadi salah satu peristiwa politik yang jarang terjadi, sehingga membuat penulis tertarik dan ingin meneliti terkait **“Strategi Politik Kemenangan Sitti Sutinah Suhardi Dalam Pilkada Kabupaten Mamuju 2020”** dengan menggunakan *push political marketing* untuk mengetahui bagaimana strategi kemenangan Sitti Sutinah Suhardi dalam pilkada Kabupaten Mamuju 2020 tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menuliskan rumusan masalah yaitu Bagaimana strategi kemenangan Sitti Sutinah Suhardi dalam pilkada Kabupaten Mamuju 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dari itu tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui strategi kemenangan Sitti Sutinah Suhardi dalam pilkada Kabupaten Mamuju 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat akademik dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat digunakan dalam pengembangan Ilmu Politik sehingga dapat menjadi rujukan atau sebagai literatur yang berguna bagi penelitian selanjutnya. Kemudian dapat memberikan sumbangan teoritis bagi implementasi maupun pengembangan dalam program studi ilmu politik khususnya topik mengenai strategi politik seorang aktor dalam memenangkan pilkada.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini menambah pengetahuan penulis dalam mengembangkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diterima selama duduk di bangku perkuliahan, terkhusus strategi politik kemenangan Sitti Sutinah suhardi dalam pilkada kabupaten Mamuju 2020
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang sejenis ini pada masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka ini berisi uraian sistematis tentang landasan teoritis terkait dengan penelitian ini. Literatur-literatur yang berisi pendapat para ahli banyak digunakan untuk menyempurnakan penelitian ini. Tinjauan pustaka membantu peneliti untuk melihat ide-ide, pendapat, dan kritik tentang topik tersebut yang sebelumnya dibangun dan dianalisis oleh para ilmuan sebelumnya.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah temuan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu ini berupaya untuk mencari perbandingan dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Hertanto dan Handi Mulyaningsih pada tahun 2016 yang berjudul "***Bupati Perempuan Pertama Di Lampung Dan Kegagalan Calon Petahana Pada Pilkada Di Lampung Timur Tahun 2015***". Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada pilkada 2015 di Kabupaten Lampung Timur menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam politik dan pemerintahan sudah tampak nyata. Kemenangan calon lebih dominan karena modal sosial yang dikonsolidasikan dengan modal politik dari parpol pengusung (PKB

dan PD) dan parpol pendukung PDI-P. Figur calon bupati sebagai sosok yang berlatar belakang dari kalangan santri dan merupakan keturunan dari kyai besar salah satu pendiri Nahdlatul Ulama di Lampung Timur, merupakan modal sosial yang menjadi kekuatan terbesar dari Chununia Chalim untuk menarik simpatik di kalangan masyarakat Kabupaten Lampung Timur. Kekuatan figur ini memanfaatkan dukungan dari organisasi masyarakat (ormas) di bidang keagamaan yaitu Nahdlatul Ulama (NU), kelompok ibu-ibu pengajian (Fatayat), dan Gerakan Pemuda Ansor.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang bupati perempuan pertama di suatu daerah dan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. **Perbedaan** dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian yang dilakukan, tahun penelitiannya dan juga tinjauan pustakanya, penelitian terdahulu menggunakan teori modal sedangkan penelitian ini menggunakan *teori push political* marketing dengan dua cara yaitu kampanye dan *door to door*.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Muslimmufti pada tahun 2019 yang berjudul ***“Political Strategy In Local Elections: Study Of Bandung Municipality Mayor In The 2003 And 2008 Elections”***. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Penelitian ini tergolong unik karena mengungkap beberapa fakta terkait penggunaan strategi politik dan format pemilu yang berbeda yang

dilakukan oleh figur yang sama. Strategi politik dan sosial yang dilakukan oleh pemenang pilkada langsung dan tidak langsung 2003 dan 2008 dilakukan oleh Dada Rosada. Kemenangannya didukung oleh beberapa faktor yaitu koalisi partai, jaringan sosial, dan komunikasi politik melalui media massa dan kampanye. Semua faktor ini berkontribusi positif terhadap kemenangan Dada Rosada dan Ayi Vivananda, meskipun ada faktor utama yang lebih menentukan, yaitu Dada Rosada sebagai tokoh politik pada pemilu 2008. Posisinya sebagai incumbent membuatnya lebih siap bersaing dengan pendatang baru. Dia bisa memanfaatkan semua sumber daya yang ada di pemerintahan, termasuk jaringan birokrasi meski ilegal. Dalam kasus Dada Rosada dan Ayi Vivananda, ada fakta menarik karena ternyata kedekatan Dada Rosada dengan kekuatan sosial menyebar di masyarakat baik di organisasi massa dan LSM.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan konsep strategi politik dan metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. **Perbedaan** dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian terdahulu yang dilakukan di Kota Bandung pada tahun 2019, lalu kerangka teoritisnya, penelitian terdahulu menggunakan *teori patron-Klien* dan juga *teori elite*. Sedangkan penelitian ini menggunakan *teori push political marketing* dengan dua cara yaitu kampanye dan *door to door*.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Mei Rani Nuristha Betsiana pada tahun 2017 yang berjudul ***“Strategi Pemenangan Incumbent Pada Pilkada 2017 Di Kabupaten Brebes”***. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Strategi pemenangan yang digunakan pasangan incumbent meliputi mempertahankan basis pendukung yang merupakan petani dan jamaah NU, rajin blusukan ke desa guna membangun rasa kekeluargaan dan strategi personal ini tidak lepas dari keinginannya untuk bisa mengetahui secara langsung keluhan-keluhan masyarakat, menepati janji-janji politiknya dalam mensejahterakan petani dengan upaya menstabilkan harga bawang merah yang menjadi icon suatu daerah dengan cara melarang bawang impor masuk ke wilayah Kabupaten Brebes dan membangun ekonomi kerakyatan, mengerti trend yang sedang terjadi dikalangan pemilih pemula. Dengan demikian pasangan incumbent hadir di tengah masyarakat dengan menjadikan dirinya sebagai bagian dari masyarakat tersebut.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan konsep strategi politik dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. **Perbedaan** dalam penelitian ini yaitu lokasi penelitian terdahulu bertempat di Kabupaten Brebes pada tahun 2017, kemudian objek penelitian terdahulu yaitu pasangan incumbent sedangkan objek penelitian ini seorang bupati terpilih lawan dari incumbent yaitu Sitti Sutinah Suhardi.

Penelitian yang keempat dilakukan oleh Muhatir Hi Hidayat pada tahun 2015 yang berjudul ***“Strategi Politik Pemenangan Pasangan Kandidat Vonnie Anneke Panambunan-Joppi Lengkong Dalam Pemilukada Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2015”***. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Strategi Pasangan Vonni Panambunan dan Joppi Lengkong ditinjau dari segi modalitas, berjalan dengan baik, kekuatan dari pasangan ini terdapat pada modal Sosial dan Modal Budaya, Vonni Panambunan yang notabene seorang mantan Bupati Minahasa Utara sudah cukup terkenal dan masih diingat oleh masyarakat ditunjang oleh Bpk. Joppi Lengkong yang mempunyai banyak keluarga besar di Kabupaten Minahasa Utara. Dengan strategi pendekatan premodial seperti kunjungan ke rukun-rukun, organisasi-organisasi adat.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan konsep strategi politik dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. **Perbedaan** dalam penelitian ini yaitu lokasi penelitian terdahulu bertempat di Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2015, kemudian penelitian terdahulu menambahkan teori modal sebagai kerangka konseptualnya.

2.2 Konsep Strategi Politik

2.2.1 Pengertian Strategi Politik

Istilah strategi berasal dari kata Yunani, yaitu *strategia*. Secara historis istilah ini mulai digunakan sejak 500 tahun SM, terutama di kalangan militer, strategi menjadi ilmu yang harus dimiliki oleh panglima perang (jenderal). Menurut Sun Tzu, Strategi adalah sebagai suatu cara untuk dengan mudah menaklukkan lawan, kalau perlu tanpa pertempuran (*battle*) atau dengan kata lain strategi diperlukan jika ada lawan (Michaelson, 2004).⁷

Lalu secara umum arti strategi adalah ilmu pengetahuan dan seni, bagaimana menggunakan sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan yang direncanakan, dengan memperhitungkan tantangan atau pesaing yang ada (Batubara, 2015:28).

Menurut Arnold Steinberg, Strategi adalah rencana untuk tindakan, penyusunan dan pelaksanaan strategi yang dimana nantinya akan mempengaruhi sukses atau gagalnya strategi pada akhirnya. Lalu menurut Carl Von Clausewitz ada perbedaan antara taktik dan strategi sebagai berikut: taktik adalah seni menggunakan "kekuatan bersenjata" dalam pertempuran untuk memenangkan peperangan. Dalam strategi

⁷ Harmen Batubara, *Strategi Sun Tzu Memenangkan Pilkada*, CV Garuda Mas Sejahtera, 2015, Hal 27.

tujuan jangka pendek dicapai melalui taktik. Namun tanpa strategi, taktik tidak ada gunanya. Jadi strategi adalah rencana untuk tindakan. Sedangkan penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses atau gagal nya strategi pada akhirnya (Anwar, 2013: 26-27).⁸

Menurut Prihatmoko & Moessafa (2008:158) bahwa strategi adalah segala rencana dan tindakan yang dilakukan untuk memperoleh kemenangan dalam pemilu. Strategi menyangkut berbagai kegiatan diantaranya menganalisa kekuatan dan potensi suara yang akan diperoleh, juga untuk mengetahui metode pendekatan yang diperlukan terhadap pemilih. Agar kandidat dapat memenangkan pemilihan umum, ia harus dapat membuat pemilih berpihak dan memberikan suaranya⁹.

Sedangkan menurut Newman (Anwar, 2013: 32) kandidat harus membentuk suatu strategi komunikasi yang secara total menampilkan pesan-pesan melalui isu, tema dan slogan melalui berbagai media siaran elektronik TV, radio, dan internet diharapkan mampu memelihara pesan-pesan yang momentum secara efektif terhadap target kelompok khusus di saluran media siaran khusus seperti website internet, sangat diperlukan dalam strategi komunikasi kandidat untuk mencapai target khalayak

⁸ Anwar Arifin, *Komunikasi Politik: Paradigma, Teori-Aplikasi-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*, PT. Balai Pustaka, Jakarta, 2003. Hal 26 et seq.

⁹ Prihatmoko dan Moessafa, *Pemilihan Kepala Daerah Langsung*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2008. Hal 158.

tertentu atau kelompok kecil yang berpengaruh di tataran baik pemilih mengambang atau pemilih pemula (floating voters or swing voters) maupun pemilih secara umum lainnya.¹⁰

Schroder (2010:18) menyatakan bahwa kunci keberhasilan politisi adalah penyusunan dan perencanaan strategi yang terencana dengan baik serta mampu mengimplementasikannya secara konsekuen, dan bentuk khusus dari strategi politik adalah strategi kampanye dalam pemilu¹¹. Sebuah strategi adalah dampak dari langkah-langkah yang dilakukan dengan maksud untuk mencapai tujuan dengan menjaga sumber daya. Tujuan tersebut pada sebagian besar kasus membawa kerugian kepada seseorang atau beberapa orang lainnya.

Menurut Adman Nursal yang dikutip dari Inco Hary Perdana dalam political marketing yaitu, terdapat tiga strategi political marketing yaitu: pemasaran produk politik secara langsung kepada calon pemilih (*push political marketing*), pemasaran produk politik melalui media massa (*pull political marketing*) dan melalui kelompok, tokoh atau organisasi yang berpengaruh (*pass political marketing*). Akan tetapi dalam penelitian ini hanya memakai satu strategi yaitu *Push political marketing* untuk melihat bagaimana strategi kemenangan Sitti Sutinah Suhardi

¹⁰ Anwar Arifin. *Op. Cit* Hal 32.

¹¹ Reyta Warastuti et al, *Bunga Rampai Tata Kelola Pemilu Indonesia (Ringkasan Tesis Tata Kelola Pemilu)*, Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia, Jakarta, 2020, Hal 212.

dalam Pilkada Kabupaten Mamuju 2020. Strategi tersebut t akan dijelaskan lebih jauh dibawah ini.

2.2.2 Pemasaran Langsung Kepada Calon Pemilih (*Push Political Marketing*)

Push Political Marketing merupakan pemasaran produk politik secara langsung ke calon pemilih. Produk politik tersebut berupa kandidat yang mencalonkan diri pada suatu pemilihan umum dan kandidat itu sendiri. Strategi ini lebih berfokus pada isu-isu yang penting bagi para pemilih dan bukan hanya menjual kandidat atau partai sebagai sebuah komunitas. Strategi ini dapat dilakukan melalui kegiatan kampanye berupa pertemuan akbar, pertemuan keagamaan, ataupun bakti sosial. Pesan komunikasi pada strategi ini bisa disampaikan secara langsung oleh kandidat atau partai, tapi bisa juga melalui relawan yang datang membagikan brosur, flyer, sticker dan sebagainya. Relawan inilah yang bertugas untuk mengumpulkan data yang berupa persepsi para pemilih, mengukur pengaruh pesan dan mencatat perubahan dalam sikap dan perilaku pemilih. Dalam pemilihan tingkat nasional, strategi ini adalah hal yang paling sulit dilakukan mengingat membutuhkan banyak tenaga dan

biaya. Namun untuk pemilihan lokal cara ini cukup mudah untuk dilakukan.¹²

1. Kampanye

Strategi kampanye adalah bentuk khusus dari strategi politik. Tujuannya adalah untuk memperoleh kekuasaan dan pengaruh sebanyak mungkin dengan cara memperoleh hasil yang baik dalam pemilu, agar dapat mendorong kebijakan-kebijakan yang dapat mengarah kepada perubahan masyarakat¹³. Kampanye merupakan kegiatan komunikasi publik yang dilakukan secara berencana yang bertujuan untuk memobilisasi dan melibatkan orang-orang untuk terlibat dalam menyebarkan informasi tertulis melalui media atau media tidak tertulis (langsung dengan publik), Memberikan tekanan kepada para pemegang kekuasaan atau kewenangan dari para pembuat keputusan (pressurising decision makers) untuk mencari solusi yang bermanfaat bagi kesejahteraan individu atau publik, Menginformasikan dan memberikan kedudukan kepada individu atau publik dan mempersuasi orang-orang untuk mengerti, memahami, dan melakukan suatu tindakan tertentu. Kampanye modern didefinisikan sebagai aktivitas

¹² Inco Hary Perdana. *Political Marketing Partai Politik Baru Menuju Pemilu 2012 (Studi Kasus Strategi Pemenangan Partai Nasdem*. Jakarta, Universitas Indonesia. 2012. Hal 45.

¹³ Peter Schroder, *Op.Cit*, Hal 29.

dari organisasi partai, pimpinan partai politik tingkat pusat yang dikoordinasikan oleh manajemen yang semakin cermat, bahkan tim sukses nasional membayar jasa konsultan kampanye dari luar, dan biasanya pertama kali para konsultan melakukan jajak pendapat. Kampanye modern ini memanfaatkan secara maksimal semua media massa nasional dan bahkan menjadikan televisi menjadi forum utama kampanye untuk melengkapi kerja dari media lain.¹⁴

2. Door to door

Door to door merupakan kegiatan mendatangi setiap warga dari rumah kerumah untuk memastikan bahwa mereka memilih pasangan calon kepala daerah yang sedang di kampanyekan. Strategi door to door ini dianggap lebih dekat dengan masyarakat, lebih efektif dan lebih terjamin protokol kesehatannya di era pandemic covid-19 ini dibandingkan dengan kampanye terbuka yang melibatkan banyak massa. Strategi door to door seperti ini bisa juga diselingi dengan politik uang. Menurut Wahyudi Kumorotomo (2009) ada beragam cara untuk melakukan politik uang dalam pilkada langsung, yakni: (1) Politik uang secara langsung bisa berbentuk pembayaran tunai dari "tim sukses" calon tertentu kepada konstituen yang potensial, (2)

¹⁴ Novita Damayanti dan Radja Erland Hamzah, *Strategi Kampanye Politik Jokowi-Jk Pada Pemilihan Presiden 2014*. WACANA, Volume 16 No. 2, 2017, Hal 282.

sumbangan dari para bakal calon kepada parpol yang telah mendukungnya, atau (3) "sumbangan wajib" yang disyaratkan oleh suatu parpol kepada para kader partai atau bakal calon yang ingin mencalonkan diri sebagai bupati atau walikota. Adapun politik uang secara tidak langsung bisa berbentuk pembagian hadiah atau doorprize, pembagian sembako kepada konstituen, pembagian semen di daerah pemilihan tertentu, dan sebagainya.¹⁵

2.3 Kerangka Berpikir

Pemilihan kepala daerah secara serentak pada tahun 2020 merupakan pilkada yang diselenggarakan di tengah pandemi covid-19 tak terkecuali Kabupaten Mamuju itu sendiri. Pemilihan kepala daerah tersebut selalu menyajikan strategi politik masing-masing antara kubu petahana dan lawannya, dalam hal ini peneliti ingin meneliti strategi kemenangan Sitti Sutinah Suhardi dalam pilkada Kabupaten Mamuju 2020.

Sehingga pada penelitian ini, penulis menggunakan skema berpikir yang menggunakan konsep strategi politik dengan teori *push political marketing* dengan dua cara yaitu kampanye dan door to door untuk melihat bagaimana strategi kemenangan Sitti Sutinah Suhardi dalam Pilkada Kabupaten Mamuju 2020 tersebut. Hal tersebut digambarkan pada kerangka konsep sebagai berikut:

¹⁵ Fitriyah. *Fenomena Politik Uang Dalam Pilkada*. Politika: Jurnal Ilmu Politik Undip, Vol. 3, no 1. 2012.

Gambar 1
Kerangka Berpikir

